


## **Manajemen Pendidikan Dan Pembelajaran Tranformasi Studi Implementasi : Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi Diploma III Teknik Mesin**

**Sugeng Priyanto<sup>1</sup>, Awaluddin Tjalla<sup>2</sup>, Eko Indrajit<sup>3</sup>**  
**Universitas Negeri Jakarta**

Article Info	Abstrak
<p><b>Article history:</b> <i>Article Received: July 09 2021</i> <i>Publication: July 10 2021</i></p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> <i>Tata Kelola, Manajemen Pendidikan, Penjaminan Mutu Internal</i></p> <hr/> <p><i>Corresponding Author:</i></p> <p><b>Sugeng Priyanto</b> <i>Universitas Negeri Jakarta</i> <i>Email: <a href="mailto:spriyanto@unj.ac.id">spriyanto@unj.ac.id</a></i></p>	<p>Program Studi DIII Teknik Mesin berencana untuk selalu memperbaiki proses pembelajaran pada saat ini dan di masa datang. Strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah: meyakinkan bahwa yang masuk ke D III Teknik Mesin adalah mereka yang mempunyai kemampuan baik, meyakinkan bahwa kurikulum yang ada sesuai dengan kurikulum standard Teknologi Mesin secara nasional, mengevaluasi dan memperbaiki secara berkala sistem dan proses belajar mengajar, dosen yang mempunyai komitmen tinggi, lebih proaktif dalam meningkatkan kerjasama dengan industri, dan meningkatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memperbaiki fasilitas untuk penelitian.</p> <hr/> <p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></i></p> 

### **1. PENDAHULUAN**

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan merupakan kebijakan yang sangat dinamis, karena peningkatan mutu pendidikan tidak pernah akan berhenti pada satu titik tertentu (Ananda & Rafida, 2017). Selain itu, Pendidikan merupakan sarana untuk menghantar pembentukan sumber daya manusia yang bermutu (Imam Gunawan, 2011). Peningkatan mutu pendidikan tentu saja tidak hanya berarti meningkatkan prestasi akademik saja, tetapi membentuk sikap. Sosok manusia berkualitas tidak hanya tercermin dalam kompetensi berpikir, tetapi juga pada kompetensi bersikap dan berperilaku (Eegdeman, Meeter, & Van Klaveren, 2018). Bagi meningkatkan mutu pendidikan investasi diarahkan pada berbagai faktor yang secara langsung berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi (Young & Hordern, 2020). Peran penting dari kurikulum dalam menunjukkan program pemikiran dan tindakan dalam membangun pengetahuan dan kompetensi secara interdisipliner (Lattuca, Knight, Ro, & Novoselich, 2017) Kurikulum tidak dapat dimanipulasi agar kegiatan belajar mengajar dikelas dapat berjalan menjadi lebih efektif. Robert M. Diamond mengatakan, pengembangan program dalam konteks pengembangan kurikulum akan berkenaan pada dua hal yaitu: Pengembangan suatu bidang studi/mata kuliah/mata pelajaran (*course*) dan pengembangan kurikulum pendidikan secara menyeluruh (*curriculum*).

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1. Kurikulum**

Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama dan pendukung bagi tercapainya tujuan materi kurikulum, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi seperti pada buku BPA (Buku Pedoman Akademik). Kurikulum memuat deskripsi materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi setiap mata kuliah. Selain itu, kelanjutan dari kurikulum sebelum proses pembelajaran membuat persiapan Rencana Program Kegiatan Perkuliahan Semester, Jobsheet Praktek, soal UTS dan UAS pada workshop persiapan awal semester.

Kurikulum dirancang dan ditinjau kesesuaian atau pemutahiran berdasarkan relevansi tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills, perilaku (soft skills), keterampilan, kepribadian yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

### **2.2. Pembelajaran**

Proses pembelajaran dilakukan menggunakan model sistem pendidikan dengan cara memodifikasi perilaku berkaitan dengan tugas yang diberikan untuk dilakukan dan mendapatkan hasil yang benar dan baik. Model ini dikembangkan di Perguruan Tinggi ini seperti : Belajar tuntas, Pembelajaran langsung, Belajar kontrol diri serta Latihan pengembangan Keterampilan dan konsep

Pendekatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan Enquiri Training, bertujuan untuk melatih bagi para mahasiswa dalam meneliti, menjelaskan fenomena dan dapat memecahkan masalah secara ilmiah atau mahasiswa dituntut untuk berkembang secara terus menerus secara dinamis. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mencari pemecahkan masalah dari sesuatu masalah yang berbeda sebagai alternatif dan diyakini sebagai sesuatu kebenaran. Oleh itu, penerapan yang dilakukan kepada para mahasiswa supaya mampu berpikir ilmiah seperti : 1) Keterampilan melakukan pengamatan, pengumpulan data termasuk mengolah dan menguji hipotesis; 2) Kemandirian belajar; 3) Keterampilan mengekspresikan secara verbal; 4) Kemampuan berpikir logis dan kesadaran bahwa ilmu bersifat dinamis dan tentatif.

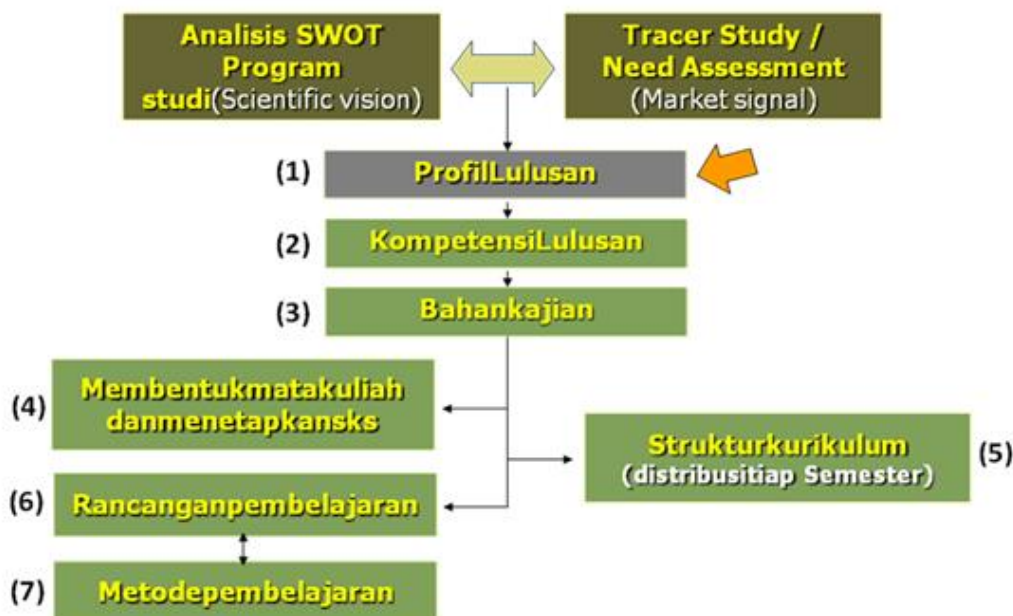
## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1. Mekanisme Monitoring Perkuliahan**

Monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa dilakukan melalui form 05 dan form 06 yang disediakan oleh Program Studi. Perkembangan perkuliahan sebulan pertama dibahas pada rapat program studi menjelang persiapan evaluasi tengah semester terpadu (UTS), dalam rapat ini selain membahas persiapan UTS dan isu-isu terkini di program studi, juga membahas perkuliahan yang tatap mukanya kurang dan menentukan dosen pengganti yang kompetensi dengan matakuliah tersebut. Selama dua minggu diawal perkuliahan, fakultas mengirim satu petugas Komisi Pemeriksa Kehadiran (KPK), yang bertugas mencatat kehadiran dosen dan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah di susun. Di akhir perkuliahan Lembaga Penjaminan Mutu UNJ (LPjM UNJ) melalui fakultas melaksanakan monitoring kualitas mengajar dosen melalui questioner umpan balik yang diisi oleh mahasiswa melalui SIAKAD.

### **3.2. Peninjauan dan Penyusunan Kurikulum**

Konsep pengembangan kurikulum Program Diploma dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Langkah awal yang telah dilakukan dalam penyusunan kurikulum adalah dengan melakukan analisis SWOT dan Tracer Study serta Labor Market Signals, seperti tergambar dalam skema proses penyusunan kurikulum dibawah ini.



Gambar. Skema Proses Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum Program Studi Diploma III Teknik Mesin Mesin yang berbasis pada kompetensi dan Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI), dimulai dengan langkah-langkah berikut:

- (1) Profil lulusan yang akan diproyeksikan. Proyeksi ini dilakukan dengan memperhatikan tracer study, regulasi dan rencana pembangunan nasional. Proses ini melibatkan pihak industri, alumni dan lembaga pembanding. Profil yang diperoleh antara lain: (a) staf maintenance teknik produksi dan otomotif; (b) Staf Maintenance bidang teknik produksi dan otomotif; (c) Inspector komponen/suku cadang; (d) Welding Inspector; (e) Supervisi Produksi; (f); Marketing bidang Mechanical Engineering; (g) kewirausahaan bidang Mechanical Engineering
- (2) Penetapan kompetensi lulusan berdasarkan profil lulusan yang telah dirancangan sebelumnya. Pada tahap ini melibatkan perwakilan bidang ilmu dan tim penyusun pengembangan kurikulum. Selanjutnya ditetapkankah deskripsi kompetensi lulusan berdasarkan pada profil lulusan.
- (3) Identifikasi bahan kajian dan penentuan pembebanan alokasi waktu berdasarkan pada kelebaran dan kedalaman materi. Penentuan jenis tatap muka, apakah tatap muka teori, praktekum atau praktek lapangan.
- (4) Membentuk matakuliah dan menentukan SKS. Perhitungan pembebanan yang diimplementasikan dalam SKS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rapat dewan dosen yang di sebar dalam tim bidang kajian ilmu untuk menentukan kembali kedalaman dan kelebaran matakuliah untuk mengurangi tumpang tindih kajian antar mata kuliah
- (5) Menyusun struktur kurikulum dan sebarannya mata kuliah tersebut dalam semester. Kemudian disusun paket program perkuliahan Diploma III Teknik Mesin
- (6) Pengembangan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya dengan membuat panduan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku
- (7) Metode pembelajaran. Melalui KBI menentukan strategi, metode sampai pada pengembangan media pembelajaran. Agar tujuan program perkuliahan dapat sesuai dengan harapan. Sosialisasi dilakukan dengan mengundang rapat dewan dosen dan stakeholder. Selain itu sosialisasi dilakukan melalui mading dan buku pedoman akademik sebagai pegangan mahasiswa

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**4.1.Sistem Pembimbingan Akademik**

Proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Prodi DIII TM dalam hal-hal berikut: 1) Tujuan pembimbingan : Memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun tidak yang bisa dibahas antara mahasiswa dan dosen pembimbing akademik. 2) Pelaksanaan pembimbingan : Pelaksanaan pembimbingan dilakukan pada jam kerja dengan mahasiswa yang akan melakukan bimbingan dengan pembimbing akademik membuat janji terlebih dahulu. 3) Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan : Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan adalah masalah akademik dan non akademik yang bisa dibicarakan dengan pembimbing akademik. 4) Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya : Dalam pembimbingan kepada mahasiswa kesulitannya terletak pada mahasiswa yang lebih banyak tidak mau menemui dosen pembimbing akademiknya dalam mengungkapkan masalah yang dihadapinya. Maka mengatasinya minimal setiap membuat kontrak kuliah mahasiswa harus menemui dosen PA (Penasehat Akademik) dan saat tanda tangan KRS dan KHS sehingga selalu terjalin komunikasi antara mahasiswa dengan PA. 5) Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan : Problem yang dihadapi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik dapat terselesaikan, dan juga berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa.

**4.2.Karya/Tugas Akhir**

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di Program Dploma III Teknik Mesin diharus membuat tugas akhir berupa karya inovatif yang bermamfaat untuk ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga untuk kehidupan manusia. Proses pembuatan karya ilmiah tersebut dilaporkan mahasiswa dalam bentuk penulisan ilmiah mulai dari perencanaan sampai terwujud bendanya menjadi makalah tugas akhir mahasiswa dan akan diuji pada sidang tugas akhir.

Pelaksanaan pembimbingan karya/tugas akhir.Mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Program studi Diploma III Teknik Mesin Mengajukan judul kepada koordinator tugas akhir. Bila judul disetujui koordinator tugas akhir akan menunjuk dosen pembimbing tugas akhir untuk mahasiswa bersangkutan. Selama penyelesaian tugas akhir mahasiswa tersebut selalu berkordinasi dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing berkewajiban memantau terus perkembangan tugas akhir mahasiswa bimbingannya sampai selesai. Dalam penulisan laporan tugas akhir mahasiswa wajib mengikuti panduan tugas akhir yang telah disediakan program studi,oleh karena itu mahasiswa yang wajib memiliki buku panduan tugas akhir ini

**4.3.Upaya Perbaikan Pembelajaran**

Upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan dan dicapai, sebagai berikut:

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi sumber acuan dan RPKPS Prodi DIII TM.</li> <li>Menambah suplemen bahan-bahan perkuliahan yang up to date.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami kerangka perkuliahan dan urutan materi perkuliahan</li> <li>Mahasiswa memahami dan mengetahui keterkaitan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata</li> </ul>
Metode Pembelajaran	Menggunakan media visual dan simulasi	Menambah wawasan suatu subjek materi perkuliahan.
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar dosen menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi saat mengajar.</li> <li>Di setiap ruangan disediakan media LCD, Proyektor/LCD TV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen dalam menyampaikan bahan kuliah sudah menggunakan program power point dan perangkat animasi dalam menjelaskan materi perkuliahan.</li> <li>Memudahkan mahasiswa memahami materi yang disampaikan dosen</li> </ul>
Cara-cara evaluasi	Evaluasi perkuliahan dilakukan dua kali (UTS dan UAS) secara terpadu. Selain itu, tugas mandiri, evaluasi formatif yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen dapat melakukan evaluasi perkuliahan di tengah semester dan menentukan metode</li> </ul>

	<p>dilakukan oleh tiap dosen. Kegiatan perkuliahan mahasiswa dapat mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan melalui Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa (EDOM)</p>	<p>perkuliahan yang lebih baik di setengah semester berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat melakukan evaluasi diri dan menentukan cara belajar yang baik di setengah semester berikutnya agar memperoleh nilai yang maksimal.</li> </ul>
--	---	--

#### 4.4.Peningkatan Suasana Akademik

Suasana akademik di UNJ dapat diamati dalam berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa yang didorong dan difasilitasi oleh Program Studi berupa program-program yang kongkrit seperti workshop, pelatihan keterampilan/teknisi di wahana motor. Program Studi memiliki kebijakan dan program yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi dosen teladan dan mahasiswa teladan yang dilakukan pada peringatan hari Pendidikan Nasional.

Hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan dana bagi dosen yang diterima untuk studi lanjut ke S2 maupun S3 baik dalam maupun luar Negeri . Begitu juga Program Studi membiayai dosen atau mahasiswa yang mengikuti seminar, simposium, lokakarya dan kegiatan kegiatan ilmiah yang lain, apabila sebagai pemakalah.

Pelaksanaan program yang ada di Universitas juga mendukung suasana akademik berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Upaya-upaya ini dilakukan dalam upaya mengimplementasikan kebijakan Universitas yang berdampak pada pengembangan suasana akademik di Program Studi yang berdampak pada peningkatan potensi dosen dan mahasiswa.

Program dan kegiatan di luar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Program Studi mengacu kepada kebijakan dan program universitas yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk program yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik dan menciptakan suasana akademik yang kondusif di dalam dan di luar kelas, kegiatan tersebut adalah: 1) Penelitian bersama dosen dan mahasiswa; 2) Pelaksanaan seminar yang melibatkan mahasiswa sebagai panitia penyelenggaranya; 3) Mengundang narasumber dalam kegiatan Stadium Generale yang berasal dari dunia industri, seperti: Technical Training Development dan Bisnis Wahana Artha; Kuliah Umum Pengalaman Trainer Instruktur, dan Perkembangan Industri Alat Berat; 4) Mengundang narasumber dalam kegiatan Stadium Generale yang berasal dari dunia pendidikan, seperti: Kuliah Umum Penerapan Teknologi Induksi Untuk Aplikasi Industri Manufaktur dan Otomotif (Teknik Mesin UNDIP); 5) Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa seperti: kegiatan pelatihan perbengkelan pemeliharaan kendaraan ringan di Desa Kohod Kabupaten Tangerang bekerjasama dengan PT. Wahana Motor; 6) Dialog program studi yg dilakukan awal perkuliahan dan pada kasus-kasus khusus; 7) Temu alumni; 8) Seminar Program Studi.

#### 4.5.Pembekalan Etika Profesi

Sesuai dengan tujuan Prodi D III TM yaitu menghasilkan lulusan ahli Madya bidang teknik produksi dan Teknik Otomotif, maka sebelum lulus mahasiswa dibekali dengan etika profesi yang diberikan selama mereka menempuh mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, Prodi D III TM bekerja sama dengan UPT PPTI (dengan instruktur dosen program studi) juga melakukan kerja sama pelatihan dan sertifikasi kompetensi Auto CAD. Bekerja sama dengan Wahana Motor teknisi sepeda motor sebagai bentuk pembekalan bagi mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan, bekerja sesuai dengan prosedur kerja dan memiliki sopan santun. Pelatihan persiapan Mendorong, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kepemimpinan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan, seperti: PKMP,PKMF, PKMLF dan PKLMU (di bawah koordinasi bidang kemahasiswaan). Kegiatan tersebut merupakan agenda rutin pengkaderan kemahasiswaan.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Perdana Publishing (Vol. 53).
- Bambang Indriyanto (23 Desember 2012). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, hlm 440
- Diamond, Robert M. (1989). *Designing and Improving Courses and Curriculum in Higher Education*. San Fransisco: Jossey Bass, Inc. Publisher
- Eegdeman, I., Meeter, M., & Van Klaveren, C. (2018). Cognitive skills, personality traits and dropout in Dutch vocational education. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40461-018-0072-9>
- Imam Gunawan. (2011). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (1), 1–13.
- Lattuca, L. R., Knight, D. B., Ro, H. K., & Novoselich, B. J. (2017). Supporting the Development of Engineers' Interdisciplinary Competence. *Journal of Engineering Education*, 106(1), 71–97. <https://doi.org/10.1002/jee.20155>
- Young, M., & Hordern, J. (2020). Does the vocational curriculum have a future? *Journal of Vocational Education and Training*, 00(00), 1–21. <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1833078>